

Workshop Perawatan dan Perbaikan *Air Conditioner* (AC) Bagi Remaja Putus Sekolah Di Desa Kuala Alam

Khairudin Syah¹, M. Nur Faizi²

¹ Teknik Elektro, Politeknik Negeri Bengkalis

Email : khairudinsyah@polbeng.ac.id , faizi@polbeng.ac.id

Abstrak

Desa Kuala Alam adalah salah satu Desa di Kabupaten Bengkalis, hingga saat ini masih bisa dan terus berupaya untuk eksis dalam mendukung terwujudnya visi Kabupaten Bengkalis salah satunya adalah terwujudnya Kabupaten Bengkalis sebagai Model Negeri Maju dan Makmur di Indonesia. Sampai saat ini Desa Kuala Alam terus melakukan kolaborasi di berbagai bidang dengan kampus Politeknik Negeri Bengkalis demi terwujudnya visi Kabupaten Bengkalis. Melalui koordinasi bersama Direktur BUMDes Kuala Alam ada beberapa program yang harus dijalankan salah satunya menciptakan SDM Desa Kuala Alam yang komperhensip dalam berfikir dan selalu mengantisipasi tuntutan di masa depan, memiliki sikap positif, berperilaku terpuji, dan berwawasan, serta memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan diberbagai bidang serta sektor pembangunan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah menciptakan SDM yang minim ilmu pengetahuan dalam hal ini adalah pemuda Desa Desa Kuala Alam yang putus sekolah dengan cara melatih dan mengasah keterampilan pemuda tersebut dibidang perawatan dan perbaikan *Air Conditioner* (AC) sehingga dapat mengubah *mindset*, mempunyai *hard skill* dan *soft skill* yang baik dan membuka peluang usaha dibidang pelayanan dan jasa bagi pemuda tersebut.

Kata Kunci: BUMDes, SDM, *Hard Skill*, *Soft Skill*, *Workshop*, *Air Conditioner*.

Abstract

Kuala Alam Village is one of the villages in Bengkalis Regency, until now it can still and continues to strive to exist in support of the realization of the vision of Bengkalis Regency, one of which is the realization of Bengkalis Regency as a Model for an Advanced and Prosperous Country in Indonesia. Until now, Kuala Alam Village continues to collaborate in various fields with the Bengkalis State Polytechnic campus in order to realize the vision of Bengkalis Regency. Through coordination with the Director of BUMDes Kuala Alam, there are several programs that must be implemented, one of which is creating Kuala Alam Village human resources who are comprehensive in thinking and always anticipating future demands, have a positive attitude, have commendable behavior and insight, and have the ability, skills and expertise. which are in accordance with the needs of various fields and development sectors. The aim of the community service activities carried out is to create human resources with minimal knowledge, in this case the youth of Kuala Alam Village who have dropped out of school by training and honing the youth's skills in the field of Air Conditioner (AC) maintenance and repair so that they can change their mindset, have good hard skills and soft skills and opens up business opportunities in the service sector for these young people.

Keywords : BUMDes, SDM, SDM, *Hard Skill*, *Soft Skill*, *Workshop*, *Air Conditioner*.

1. Pendahuluan

Air Conditioner atau sering disingkat AC merupakan alat penyejuk udara dalam ruangan. AC tidak lagi menjadi barang mewah, namun menjadi kebutuhan pokok akan kesejukan ruangan tempat tinggal maupun perkantoran. Kebutuhan AC terus meningkat pesat seiring dengan pertumbuhan penduduk Indonesia khususnya di perkotaan. Hal ini menyebabkan permintaan layanan perawatan ac dan service ac meningkat

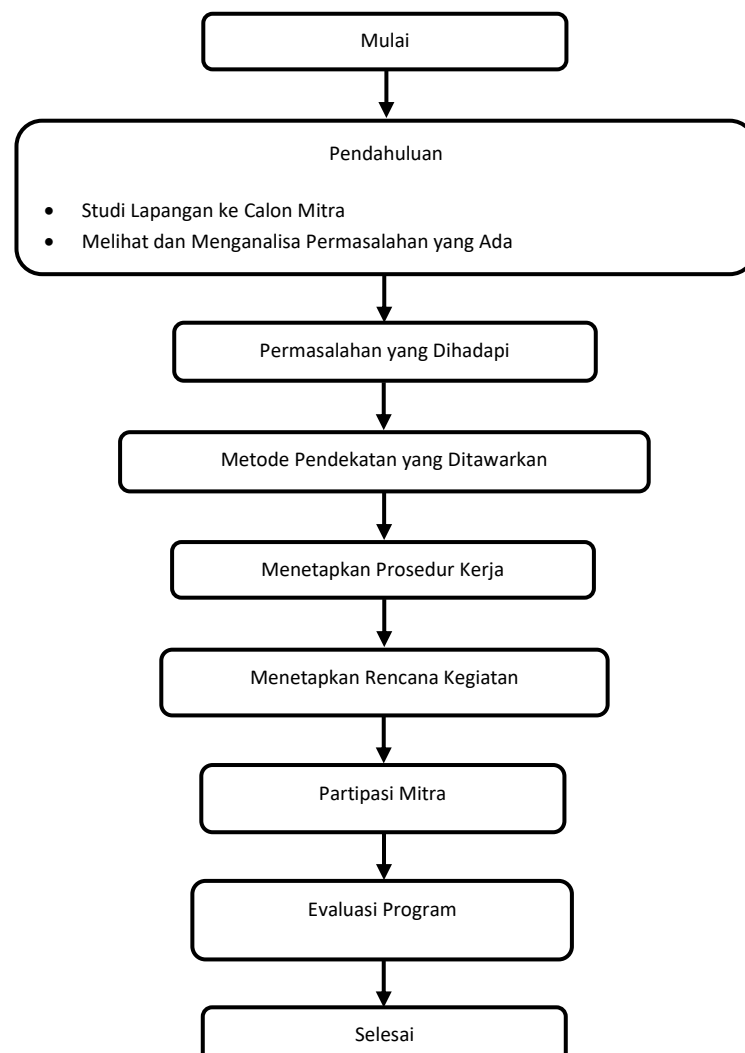
pesat. Tentunya, kebutuhan teknisi service ac juga meningkat pesat. Namun yang menarik ” pertumbuhan jumlah teknisi AC tidak sebanding dengan peningkatan jumlah ac per tahun”. AC bertambah kurang lebih 1 juta per-tahun, namun jumlah teknisi ac hanya bertambah kurang dari 3000 pertahun. Hal ini diperburuk dengan ketidaksiapan tenaga kerja untuk memenuhi permintaan service AC tempat tinggal maupun perkantoran.

Kebutuhan Teknisi AC di Indonesia masih sangat tinggi. Ketersediaan teknisi AC di Indonesia baru mencapai angka 23,5% dari kebutuhan teknisi ac di seluruh wilayah Indonesia. Makanya tidak heran jika di beberapa kota di luar Jawa, orang rela menunggu teknisi service AC hingga berminggu-minggu. Pelatihan service AC melalui berbagai kursus maupun kegiatan baik yang dikelola pemerintah maupun swasta menjadi solusi mengatasi persoalan tersebut.

2. Metode Pelaksanaan

a. Tahap-Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan pada pengabdian yang dilakukan ditunjukkan pada bagan alir pencapaian tujuan dalam kegiatan Pengabdian PNBP Polbeng ini seperti yang terlihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Sebelum mengusulkan program, pengusul melakukan studi lapangan ke daerah calon mitra. Dalam melakukan studi ini akan dipergunakan metoda *survey* observasi, wawancara, dan *checklist* data pada instansi terkait. Studi dilakukan melihat langsung permasalahan yang di alami pihak mitra. Berdasarkan hasil wawancara dengan diperoleh informasi tentang kondisi dan permasalahan saat ini yang dialami oleh mitra adalah pemuda putus sekolah minim keterampilan. Berdasarkan pantauan dan analisis diatas, dapat dibuat kesimpulan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Kuala Alam adalah pengembangan ilmu pengetahuan bagi pemuda putus sekolah untuk menjadi terampil dibidang perawatan dan perbaikan *Air Conditioner* (AC) sehingga dapat membuka peluang usaha dibidang pelayanan dan jasa bagi pemuda tersebut. Metode yang ditawarkan dalam program Pengabdian PNBPN Polbeng adalah *Workshop* perawatan dan perbaikan *Air Conditioner* (AC) dengan cara memberikan materi teori dan praktek lapangan terkait mekanisme perawatan dan perbaikan *Air Conditioner* (AC). Sebelum melaksanakan kegiatan perlu ditetapkan prosedur kerja dengan tujuan setiap kegiatan yang dilaksanakan terarah. Prosedur kerja diawali dengan menetapkan mitra kerja. Dalam hal ini mitra kerja akan diajak berdiskusi dan diberikan informasi serta pengenalan *Workshop* perawatan dan perbaikan *Air Conditioner* (AC). Penetapan rencana kegiatan berhubungan dengan lamanya atau waktu yang dibutuhkan dalam menjalankan program sehingga mitra benar-benar telah memahami kegunaan dan *output* *Workshop* perawatan dan perbaikan *Air Conditioner* (AC). Waktu yang diperlukan untuk menjalan kegiatan sekitar 4 bulan. Peran serta mitra dalam pelaksanaan program sangat diharapkan agar terreliaasinya program ini. Kontribusi mitra dalam kegiatan Pengabdian PNBPN Polbeng ini seperti memberikan pengarahan kepada pemuda putus sekolah untuk mengikuti *Workshop* perawatan dan perbaikan *Air Conditioner* (AC) dalam kegiatan ini serta memberi masukan kepada semua pihak yang terlibat. Tahap evaluasi pelaksanaan bertujuan mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan *Workshop* perawatan dan perbaikan *Air Conditioner* (AC) dalam menyikapi permasalahan dari program yang telah realisasikan.

b. Lokasi Pengabdian Masyarakat

Lokasi penelitian pada pengabdian PNBPN Polbeng ini di kampus Politeknik Negeri Bengkalis tepatnya di halaman gedung Teknik Elektro.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di gedung Teknik Elektro Politeknik Negeri Bengkalis pada tanggal 10 s/d 11 juni 2023. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah menciptakan SDM yang minim ilmu pengetahuan dalam hal ini adalah pemuda Desa Kuala Alam yang putus sekolah dengan cara melatih dan mengasah keterampilan pemuda tersebut dibidang perawatan dan perbaikan *Air Conditioner* (AC) sehingga dapat mengubah *mindset*,

mempunyai *hard skill* dan *soft skill* yang baik dan membuka peluang usaha dibidang pelayanan dan jasa bagi pemuda tersebut. *Workshop* perawatan dan perbaikan *Air Conditioner* (AC) dengan cara memberikan materi teori dan praktek lapangan terkait mekanisme perawatan dan perbaikan *Air Conditioner* (AC). Mengenalkan Komponen, kontruksi, fungsi, prinsip kerja, dan cara kerja sistem *Air Conditioning* (AC), Prosedur kesehatan dan keselamatan kerja, Prosedur pemeriksaan sistem *Air Conditioning* (AC) dengan prosedur yang benar ditempat kerja, Menggunakan peralatan tangan dan alat ukur /test, dasar bongkar-pasang *Air Conditioning* AC dan perawatan (cuci) *Air Conditioning* AC. Gambar 2, 3 dan 4 merupakan kegiatan pengabdian yang dilakukan.



Gambar 2. Pembukaan *Workshop* Perawatan dan Perbaikan *Air Conditioner* (AC)



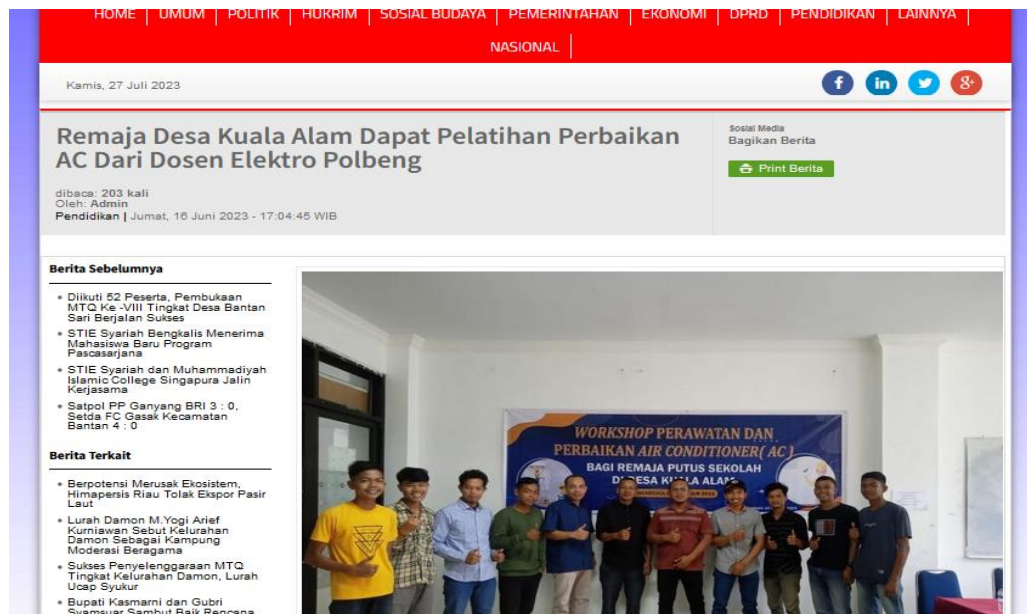
Gambar 3. Penyampaian Materi Teori Perawatan dan Perbaikan *Air Conditioner* (AC)



Gambar 4. Pengenalan Alat dan Komponen *Air Conditioner* (AC)



Gambar 5. Praktik Perawatan Unit *Indoor* dan *Outdoor*



Gambar 6. Publikasi Media Masa Elektronik

4. Kesimpulan

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu *Workshop* perawatan dan perbaikan *Air Conditioner* (AC) dapat melatih dan mengasah keterampilan pemuda Desa Kuala Alam yang putus sekolah dibidang perawatan dan perbaikan *Air Conditioner* (AC) sehingga dapat mengubah *mindset*, mempunyai *hard skill* dan *soft skill* yang baik dan membuka peluang usaha dibidang pelayanan dan jasa bagi pemuda tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Loekmantara, A. 2012. Sistem Ac (Air Conditioning) / Sistem Tata Udara. Jakarta.
- Agung rombenk.2012. Laporan sistem air conditioner(AC) kompresor multipiston (swash plate)
- Danial Mandala. 2013. Pengerian, Fungsi, Cara kerja sistem AC
- Persyaratan Umum Instalasi Listrik 2000 (PUIL 2000).
- Zuhal, Dasar Teknik Tenaga Listrik dan Elektronika Daya. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999